

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono mengemukakan pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan pada konteks alamiah (lawan dari eksperimen) pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama, teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik triangulasi atau gabungan, hasil penelitian kualitatif biasanya lebih memfokuskan makna daripada generalisasinya karena analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif. Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai metode penelitian naturalistik karena biasanya penelitian dilakukan dengan konteks alamiah (*natur setting*) dengan mengamati lokasi penelitian dengan data analisisnya yang bersifat kualitatif, serta tanpa menggunakan model matematik statistik. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian dan dalam penghimpunan data peneliti akan memberikan hasilnya dalam bentuk penjelasan dan tidak menggunakan angka.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengamatan secara mendalam dari konsep operasional yang terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas.²

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti di

¹ Umrati and H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 11.

² Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 37.

lapangan. Selain peneliti, instrumen lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti fungsinya hanya sebagai pendukung data. Karena penelitian ini kualitatif, maka peneliti mengamati, melihat, dan mengumpulkan data wawancara bersama dengan pimpinan, karyawan, dan anggota BMT Beringharjo Pare Kediri secara langsung di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di BMT Beringharjo Pare Kediri yang beralamat di Jl. Dieng, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64211.

D. Data dan Sumber Data

Pengelompokan data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dan didapat peneliti secara langsung. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Peneliti mendapatkan data primer harus dikumpulkan secara langsung. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari narasumber bersama dengan pihak-pihak terkait yakni pimpinan, marketing serta anggota BMT Beringharjo Pare Kediri.
2. Data sekunder yaitu data yang dihimpun dan didapatkan peneliti dari macam-macam sumber yang telah ada. Data tersebut didapat dari berbagai sumber yaitu jurnal, buku, laporan, *website* dan lain-lain.³

³ S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik penghimpunan data dengan teknik pelaksanaan penelitian secara teliti, dan dengan pencatatan secara terstruktur. Observasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati secara teliti, mencatat setiap munculnya suatu peristiwa, dan menganalisis setiap unsur dari peristiwa-peristiwa tersebut. Pada setiap penelitian, observasi selalu menjadi bagian didalamnya yang dapat berupa konteks alamiah maupun konteks laboratorium atau eksperimental. Jika menggunakan penelitian kualitatif maka observasi yang dilakukan harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁴

Teknik observasi atau yang biasa disebut dengan metode pengamatan merupakan metode penghimpunan data primer dengan menggunakan proses penulisan tindakan subjek (orang), objek (benda) atau peristiwa yang terstruktur tanpa adanya interaksi atau tanya jawab dengan individu yang diamati. Dari hasil pengamatan lapangan tersebut, peneliti akan mencatat dalam bentuk deskripsi. Catatan yang telah dibuat tersebut akan menjadi sumber atau bahan untuk mencari makna yang sesungguhnya. Teknik ini berguna untuk mengetahui secara nyata terhadap strategi optimalisasi Facebook dalam meningkatkan jumlah anggota pembiayaan di BMT Beringharjo Pare Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktivitas tanya jawab antara

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). 143.

pewawancara dan yang diwawancarai mengenai masalah yang diteliti secara langsung atau tatap muka, dari hasil wawancara tersebut tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan sikap, pola pikir dan pandangan dari yang telah diwawancarai sesuai dengan masalah yang diteliti. Hasil dari wawancara tersebut akan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara karena wawancara tersebut disusun oleh pewawancara itu sendiri. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dipakai karena informasi yang akan dibutuhkan penelitian sudah pasti. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Agar memperoleh hasil rekaman penelitian yang baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara dengan narasumber maka dibutuhkan alat bantu seperti *handphone*, kamera, dan buku catatan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pimpinan BMT Beringharjo Pare, 3 marketing dan 16 anggota pembiayaan, diantaranya 14 anggota yang mengetahui produk BMT Beringharjo Pare Kediri melalui Facebook dan 2 anggota melalui *word of mouth*. Peneliti juga menggunakan *handphone* sebagai alat penunjang dalam merekam hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Data pada penelitian kualitatif sebagian besar didapat dari sumber manusia (*human resources*), melalui wawancara dan observasi. Sumber

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). 81-82.

lain yang bukan berasal dari manusia atau *non human resources* adalah seperti foto, bahan statistik, dan dokumen. Foto dapat digunakan untuk menjelaskan suatu situasi pada waktu tertentu sehingga dapat menyampaikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Terdapat beberapa contoh dokumen diantaranya adalah jadwal kegiatan, catatan rapat, buku harian, peraturan, dan lain-lain. Sugiyono mendefinisikan dokumen sebagai catatan suatu kejadian yang telah terjadi. Bentuk dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang.⁶ Dokumentasi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung dari website resmi dan dokumen lain dari BMT Beringharjo Pare Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sarana pendukung dipakai dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan berbagai data yang dirancang dan diproses secara terstruktur. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* memiliki fungsi menentukan fokus penelitian, mencari narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data analisis data, menjelaskan data dan menyimpulkan hasil temuan penelitiannya.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan bermacam-macam data dengan tujuan memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi

⁶ *Ibid.* 82.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015). 76.

untuk sumber data yang sama secara bersamaan.⁸ Triangulasi menurut Denzin dibagi menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teoritik.

Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi sumber merupakan mencari fakta dari data tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Maka dari itu triangulasi sumber berarti membandingkan atau meng-cek ulang data yang didapat melalui sumber yang berbeda. Contohnya membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi, membandingkan yang dikatakan secara individu dan yang dikatakan oleh khalayak umum, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penting untuk menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab penelitian. Setelah pengumpulan data Miles Huberman dan Saldana menyarankan tiga kegiatan dalam analisis, yaitu reduksi data, tampilan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan ini bukanlah proses yang terpisah tetapi merupakan bagian yang berurutan dari analisis.¹⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif harus melalui beberapa tahapan tertentu, maka dari itu tahap-tahap penelitian harus disusun. Menurut Sugiyono terdapat tiga tahapan utama pada penelitian kualitatif, yaitu:

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 83.

⁹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. 219.

¹⁰ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2018). 72.

1. Tahap deskripsi atau orientasi. Peneliti menjelaskan data yang didapat yaitu menjelaskan apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan secara sekilas. tahap Deskripsi merupakan tahap awal dalam menjelaskan informasi yang didapat secara sekilas, peneliti menjelaskan secara singkat sebagai pengenalan awal tentang apa yang didengar, dilihat dan dirasakan oleh subjek yang diteliti.
2. Tahap reduksi. Peneliti akan mereduksi atau memangkas informasi yang didapat pada tahap deskripsi untuk memfokuskan pada permasalahan yang diteliti.
3. Tahap seleksi. Peneliti merinci dan memaparkan masalah sebagai pokok penelitian, kemudian menganalisis secara mendalam pokok masalah penelitian tersebut. Hasilnya adalah berupa tema-tema yang tersusun berdasarkan data yang didapat dari lapangan menjadi suatu pemahaman atau bahkan menjadi teori baru. Hasil penelitian kualitatif juga dapat digunakan sebagai hipotesis untuk penelitian kuantitatif pada penelitian berikutnya.¹¹

¹¹ Feny Rita Fiantka et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 5.

